

HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN, STATUS GIZI IBU MENYUSUI DAN KANDUNGAN PROTEIN PADA AIR SUSU IBU (ASI) (TELAAH SISTEMATIK)

**QORI CHAIRUNISA HAPSARI-25000117120055
2021-SKRIPSI**

Kandungan Air Susu Ibu (ASI) yang memiliki fungsi penting dalam mencegah morbiditas hingga mortalitas bayi adalah protein. Kandungan protein dalam ASI dipengaruhi oleh asupan protein ibu dan status gizi ibu menyusui. Asupan protein dan status gizi ibu merupakan faktor penting yang dapat dikendalikan oleh ibu dan dapat diukur dalam sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian studi literatur ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan asupan protein, status gizi ibu menyusui dan kandungan protein yang terdapat dalam ASI. Jenis penelitian adalah sistematik review menggunakan sumber data hasil pencarian pada *database online* antara lain SCOPUS, Science Direct, Google Scholar, Proquest, dan Portal Garuda. Jurnal nasional minimal Sinta 3, dan jurnal internasional terindeks Scopus. Pencarian artikel berdasarkan kata kunci didapatkan 7389 artikel. Hasil akhir didapat 18 artikel yang memenuhi syarat untuk *direview*. Terdapat 4 dari total 9 artikel menyatakan adanya hubungan antara asupan protein dan kandungan protein ASI. Terdapat 8 dari 13 artikel menyatakan ada hubungan antara status gizi ibu menyusui dan kandungan protein ASI. Asupan protein memiliki hubungan secara tidak langsung terhadap kandungan protein pada ASI dikarenakan penyerapan asupan protein pada ibu dan produksi protein ASI dipengaruhi oleh status gizi ibu, psikologis, serta hormon. Status gizi ibu menyusui memiliki hubungan secara langsung terhadap kandungan protein pada ASI. Ibu yang memiliki status gizi baik akan menyerap protein dari makanan dengan lebih optimal serta akan menghasilkan ASI dengan kandungan protein yang optimal.

Kata kunci : ibu menyusui, ASI, protein, asupan protein, status gizi